

## Market Review & Outlook

- IHSG Turun Tajam 2.55%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,800—5,900).

## Today's Info

- HRTA Bagikan Dividen Rp 27 Miliar
- UNTR Perbesar Porsi Pendapatan Lini Non-Mining
- IPOL Sediakan Capex USD 2 Juta Tahun 2018
- NRCA Bagi Dividen Rp 40 per Saham
- MPMX Jual Saham PT Federal Karyatama
- GIAA Rugi USD 64.3 Juta

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
UNTR	Spec.Buy	3,970-4,050	3,760
PGAS	B o W	2,040-2,070	1,840
ADRO	Spec.Buy	1,775-1,835	1,640
PTBA	S o S	3,160-3,100	3,410
BMRI	S o S	6,600-6,500	7,200

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.63	3,717

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BPFI	04 Mei	AGM
MYOH	04 Mei	AGM
SRAJ	04 Mei	AGM
TOTL	04 Mei	AGM

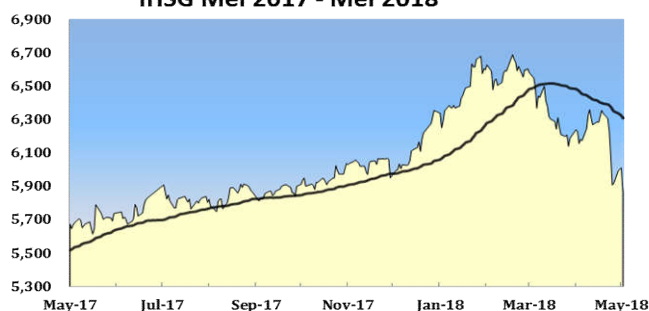
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	2 : 1	140	14 May
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,273	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,811	5,835	5,900
Frequency (Times)	406,590	5,800	5,935
Market Cap (Trillion IDR)	6,510	5,770	5,970
Foreign Net (Billion IDR)	(771.87)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,858.73	-153.51	-2.55%
Nikkei	22,472.78	0.00	0.00%
Hangseng	30,313.37	-410.51	-1.34%
FTSE 100	7,502.69	-40.51	-0.54%
Xetra Dax	12,690.15	-112.10	-0.88%
Dow Jones	23,930.15	5.17	0.02%
Nasdaq	7,088.15	-12.74	-0.18%
S&P 500	2,629.73	-5.94	-0.23%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.62	0.3	0.35%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.43	0.5	0.74%
Gold Price USD/Ounce	1311.76	1.7	0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	13725.00	-210.5	-1.51%
Tin-LME (US\$/ton)	21345.00	140.0	0.66%
CPO Malaysia (RM/ton)	2308.00	-33.0	-1.41%
Coal EUR (US\$/ton)	85.90	-1.3	-1.55%
Coal NWC (US\$/ton)	98.15	-0.6	-0.61%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13938.00	-10.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,872.3	-0.66%	5.64%
Medali Syariah	1,678.4	-1.10%	-1.02%
MA Mantap	1,582.8	-1.85%	3.90%
MD Asset Mantap Plus	1,526.1	-0.91%	6.33%
MD ORI Dua	2,031.3	-2.41%	10.24%
MD Pendapatan Tetap	1,163.2	-1.69%	10.35%
MD Rido Tiga	2,186.6	-1.08%	1.75%
MD Stabil	1,204.0	-0.96%	7.06%
ORI	1,945.2	-0.27%	3.26%
MA Greater Infrastructure	1,177.7	-6.64%	-4.31%
MA Maxima	913.3	-5.79%	-1.05%
MD Capital Growth	969.7	-6.45%	-3.26%
MA Madania Syariah	991.4	-3.53%	-3.74%
MA Strategic TR	973.8	-5.29%	-5.08%
MD Kombinasi	792.0	-2.60%	4.18%
MA Multicash	1,403.9	0.43%	5.46%
MD Kas	1,476.2	0.44%	6.08%

## Market Review & Outlook

**IHSG Turun Tajam 2.55%.** IHSG ditutup turun 2.55% ke level 5,858.73 pada perdagangan kemarin. Seluruh indeks sektoral IHSG ditutup melemah, dengan sektor infrastruktur (-3.20%), dan sektor pertambangan (-3.04%) memimpin tekanan terhadap IHSG. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 771.87 Miliar, melanjutkan reli selama sembilan hari berturut-turut. Sejak awal tahun 2018, IHSG telah turun sebesar 7.82% dan asing telah mencatatkan net sell sebesar Rp 35.16 Triliun.

IHSG ditutup melemah searah dengan bursa acuan regional utama Asia seperti Hang Seng Hong Kong (-1.34%) dan Kospi Korea Selatan (-0.73%) yang ditutup melemah, sedangkan Shanghai Composite China (+0.64%) ditutup menguat. Di Amerika Serikat Indeks S&P 500 (-0.23%) dan Nasdaq Composite (-0.18%) ditutup melemah, sedangkan Dow Jones cenderung stagnan. Indeks S&P 500 Amerika Serikat melemah pada perdagangan kemarin setelah sesi berfluktuasi karena laporan keuangan sejumlah emiten yang mengecewakan mengimbangi data ekonomi yang kuat.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (5,800—5,900).** IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,858. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,835 hingga 5,800. Candle yang membentuk formasi *falling three method* berpotensi membawa indeks melanjutkan pelemahannya (*bearish continuation*). Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,900. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah.

## Macroeconomic Indicator Calendar (30 April - 04 Mei 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	M2 Money Supply (YoY)	Mar-18	7,5%	8,3%	-
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Apr-18	3,41%	3,40%	3,52%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Apr-18	2,69%	2,67%	2,66%
04	Consumer Confidence	Apr-18	-	121,6	122,6

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Apr-18	51,4	51,5	51,3
30	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Apr-18	1,6%	1,6%	1,6%
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Apr-18	57,3	59,3	58,6
02	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, April 27 - 2018	6,22 juta barel	2,2 juta barel	0,1 juta barel
02	ADP Employment Change	AS	Apr-18	204 ribu	228 ribu	200 ribu
02	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Mar-18	8,5%	8,5%	8,5%
02	Pertumbuhan Ekonomi Flash (YoY)	Euro Area	Kuartal I	2,5%	2,7%	2,5%
02	Suku Bunga The Fed	AS	-	1,75%	1,75%	1,75%
03	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, April 28 -2018	211 ribu	209 ribu	225ribu
03	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 21- 2018	1756 ribu	1833 ribu	1838 ribu
03	Neraca Perdagangan	AS	Mar-18	-49 miliar USD	-57,7 miliar USD	-50 miliar USD
04	Tingkat Pengangguran	AS	Apr-18	-	4,1%	4,0%
04	Non-Farm Payrolls	AS	Apr-18	-	103 ribu	198 ribu

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Cadangan Devisa Indonesia Tergerus Oleh Rupiah.** Akibat pelemahan Rupiah yang terjadi sejak dua minggu lalu, cadangan devisa Indonesia diperkirakan akan tergerus hingga US\$ 3 miliar. Hal ini diungkapkan oleh ekonom Bank Permata, Josua Pardede. Diungkapkan pula bahwa penerbitan SBN valas melalui dual currency, yaitu US Dollar dan Euro belum mampu menahan tergerusnya cadangan devisa akibat pelemahan Rupiah. Rilis data cadangan devisa sendiri akan dipublikasikan pada minggu depan, 8 Mei 2018. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Pembicaraan Perang Dagang Dimulai.** Pada tanggal 3 Mei, negosiasi perdagangan antara Tiongkok dan AS dimulai. Negosiasi perdagangan ini akan membahas terkait isu perang dagang yang dapat merusak sistem perdagangan bebas dunia. Salah satu perhatian pemerintah AS adalah keharusan untuk transfer teknologi serta trade gap antara Tiongkok dan AS yang semakin membesar. Pada hari pertama pertemuan tersebut, menurut salah satu partisipan dalam rapat tersebut, kedua isu tersebut ditolak oleh Tiongkok sebagai salah satu prekondisi dari negosiasi perdagangan *(sumber: Reuters)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	103.7	0.2	20.19
EMBIG	449.2	(0.2)	-19.77
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.87
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.512	0.07%	0.2%
USD/JPY	109.840	0.17%	-2.9%
USD/SGD	1.336	0.30%	0.3%
USD/MYR	3.935	0.28%	-2.1%
USD/THB	31.540	-0.16%	-3.8%
USD/EUR	0.833	0.23%	0.0%
USD/CNY	6.332	-0.07%	-3.7%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### HRTA Bagikan Dividen Rp 27 Miliar

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) dalam RUPST memutuskan pembagian dividen sebesar Rp 27,63 miliar, sekitar 24% dari laba bersih perusahaan Rp 112,43 miliar. Adapun nilai per sahamnya sebesar Rp 6 dan akan dibayarkan pada tanggal 6 Juni 2018. Selain untuk membagi dividen, HRTA mengalokasikan Rp 22,48 miliar laba bersih digunakan sebagai cicilan dana cadangan dan Rp 62,31 miliar digunakan untuk modal kerja dan dicatat sebagai laba ditahan.
- HRTA mencatat penurunan laba di tahun 2017 lalu dari Rp 171,55 miliar di 2016 menjadi Rp 112,43 di tahun 2017. Akan tetapi pendapatan naik 13% dari Rp 2,19 triliun menjadi Rp 2,48 triliun.
- Saat ini, HRTA sudah mendistribusikan produk perhiasan emas melalui 33 *wholesaler* termasuk 600 lebih jaringan retail dan 22 toko sendiri. Outlet Hartadinata juga sudah tersebar di pulau Jawa dan wilayah lain seperti Medan, Batam, Palembang, Pontianak, Bali, dan Makassar. HRTA ke depan akan terus memperkuat penetrasi pasar nasional melalui perluasan jaringan retail maupun *wholesaler* di seluruh kota di Indonesia. Sebab pada 2017, 70,3% pendapatan HRTA berasal dari pasar perhiasan dengan kadar rendah untuk segmen kelas menengah bawah. (Kontan)

### UNTR Perbesar Porsi Pendapatan Lini Non-Mining

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) berambisi memperbesar porsi pendapatan dari sektor *non-mining* untuk menghindari risiko volatilitas harga komoditas tersebut. Dalam 5 tahun ke depan, perseroan menargetkan kontribusi lini *non-mining* dapat berkontribusi hingga 35%—40% pada total pendapatan konsolidasi, akan disumbangkan beberapa lini usaha baru perseroan seperti konstruksi, energi, dan pertambangan emas, yang proyek-proyeknya sudah dimulai pada 2—3 tahun terakhir dan diharapkan dapat mulai berkontribusi pada 2019.
- Saat ini, kontributor terbesar pada pendapatan UNTR adalah entitas anak yang bergerak pada sektor terkait pertambangan batu bara yaitu Pamapersada Nusantara yang mencapai 45%. Penjualan permesinan dan alat berat menyumbang 40%, sedangkan sisanya disumbangkan lini usaha lain. United Tractors membukukan pendapatan senilai Rp19,01 triliun pada kuartal I/2018, naik 38,97% yoy. Laba bersih perseroan melonjak 68,59% yoy menjadi Rp2,54 triliun pada kuartal I/2018. Sebelumnya, pada kuartal I/2017 laba bersih UNTR sejumlah Rp1,50 triliun.
- Tahun depan, perseroan akan mengoperasikan seluruh pembangkit PLTU Pama-1 yang terletak di Kalimantan Tengah dengan kapasitas 2x15 megawatt. Selain itu, PLTU Jawa-4 akan dioperasikan pada 2021. Pada semester II/2019, perusahaan juga akan mulai memproduksi emas di Sumbawa, NTB. Tahun ini, perseroan mencadangkan belanja modal sebesar US\$800 juta di mana sebesar US\$650 jutanya akan digunakan untuk memasok alat berat. (Bisnis)

### IPOL Sediakan Capex USD 2 Juta Tahun 2018

- PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL) mengeluarkan belanja modal senilai US\$ 2 juta pada 2018. Belanja modal tersebut hanya akan digunakan untuk biaya *maintenance*. Dari segi efisiensi, alat produksi tidak dapat berhenti guna memaksimalkan energi yang terpakai. Adapun pabrik IPOL terdapat di tiga lokasi, satu di Indonesia dan dua lagi di China dengan total kapasitas terpasang 100.000 ton per tahun.
- Sementara itu, sebelumnya IPOL dikabarkan tengah berencana membuka pabrik di Amerika Serikat (AS). Perusahaan diketahui telah membuka kantor pemasaran dan anak usaha Ilene Inc berlokasi di Chicago, Illinois, guna menarik lebih banyak pelanggan baru Amerika Utara dan Selatan. Namun mengenai hal ini, pihak manajemen belum dapat berkomentar banyak selain perseroan masih melakukan kajian lanjut terhadap aksi korporasi tersebut. (Kontan)

## Today's Info

### NRCA Bagi Dividen Rp 40 per Saham

- PT Nusa Raya Cipta Tbk akan membagikan dividen dari laba tahun buku 2017. Perusahaan konstruksi ini akan membagikan total dividen mencapai Rp 96,67 miliar atau 63,6% dari laba bersih 2017 yang sebesar 153,44 miliar. Dividen yang akan dibagikan setara dengan Rp 40 per saham.
- Seperti diketahui, kinerja keuangan NRCA sepanjang 2017 tercatat cukup baik ditopang oleh hasil divestasi tol Cikopo-Palimanan. Tahun lalu, perusahaan membukukan pendapatan Rp 2,16 triliun, turun dari Rp 2,47 triliun pada tahun sebelumnya. Namun laba bersihnya melonjak tajam dari Rp 101 miliar menjadi Rp 153 miliar.
- Selain menyetujui pembagian dividen, RUPS juga menyetujui perubahan direksi NRCA. Firman A Lubis yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan diangkat menjadi Komisaris Independen. (Kontan)

### MPMX Jual Saham PT Federal Karyatama

- PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX) akan membukukan dana senilai US\$436 juta dari penjualan saham PT Federal Karyatama. Dalam prospektus yang dipublikasikan, Kamis (3/5/2018), MPMX menjual 100% Federal Karyatama (FKT) kepada Esso Petroleum Company Limited (ESSO) dan ExxonMobil UK Limited (EMUKL). Saham yang dimiliki MPMX tersebut sebanyak 423.599 saham dan yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Mitra Pinasthika Mulia sebanyak 1 saham.
- Bila menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada 29 Desember 2017 senilai Rp13.548 per dolar AS, maka US\$436 juta setara dengan Rp5,9 triliun. Adapun rencana penjualan saham FKT tersebut merupakan langkah dari transformasi Grup Mitra Pinasthika Mustika ke bisnis model yang lebih fokus ke mata rantai dan bersifat platform dengan aset yang ringan.
- Grup MPMX ini juga akan terus menjadi rekan bisnis FKT yang penting untuk mengkomersialkan produk, mendistribusikan produk di area-area kunci Indonesia, dan modernisasi mata rantai perseroan dengan teknologi dan digitalisasi. (Sumber:bisnis.com)

### GIAA Rugi USD 64.3 Juta

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) membukukan kerugian bersih sebesar US\$64,3 juta pada periode Januari—Maret 2018. Kerugian tersebut mengecil sebesar 36,5% dibandingkan capaian perseroan pada kuartal I/2017 yang sebesar US\$101,2 juta.
- Pendapatan meningkat 7,9% pada kuartal I/2018 menjadi US\$983 juta dibandingkan sebelumnya (yoy) yang sebesar US\$910,8 juta.
- GIAA tersebut mencatat perbaikan sejumlah indikator seperti utilisasi yang mencapai 9 jam 41 menit atau meningkat 22 menit, pendapatan dari sisi penumpang meningkat 2,5% menjadi US\$741,6 juta, sedangkan average fares turun 2,5% menjadi US\$83,9 sen.
- Berdasarkan lapkeu perseroan, operational expense perseroan pada kuartal I/2018 meningkat 2,5% menjadi US\$1 miliar, didorong terutama kenaikan biaya bahan bakar sebesar 8,1%.
- GIAA mempertimbangkan langkah sekuritisasi aset perseroan untuk dapat menghimpun dana guna merestrukturisasi profil utang perseroan. Perseroan tengah mempelajari opsi pendanaan tersebut. Saat ini, GIAA tengah mempertimbangkan rute-rute yang dapat disekuritisasi. (Sumber:bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.